

***THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL, FIRM SIZE, AND TOTAL ASSET
TURNOVER ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF TECHNOLOGY
COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2024***

***PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, FIRM SIZE, DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TEKNOLOGI
DI BEI TAHUN 2020-2024***

**Komang Ayu Triwulandari¹, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi², Putu Eka Dianita
Marvilianti Dewi³**

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}
ayu.triwulandari@student.undiksha.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital, firm size, and total asset turnover on financial performance. Intellectual capital in this study is proxied using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), firm size is proxied using the natural logarithm of total asset, and total asset turnover is used to measure how effectively companies utilize all asset in relation to financial performance. This study uses a quantitative approach with a causal associative research type. The data sources in this study are secondary data, namely the 2020-2024 annual financial reports of technology companies obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the companies concerned. The population of this study consists of 47 technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. The research sample was selected using purposive sampling, which is the selection of sample with certain criteria, resulting in a research sample of 21 samples with an observation data is 105. The data obtained was then tested using IBM SPSS software version 30. The sequence of data testing carried out was descriptive statistical testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis testing, and hypothesis testing. The result of this study indicate that intellectual capital has a positive and significant effect on financial performance. Firm size does not have a significant effect on financial performance. Total asset turnover does not have a significant effect on financial performance.

Keyword: *Intellectual Capital, Firm Size, Total Asset Turnover, Financial Performance.*

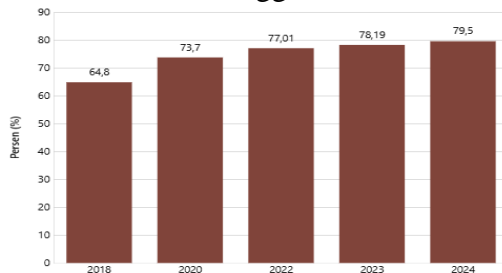
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *firm size* dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), *firm size* diproksikan menggunakan logaritma natural dari total aset, dan *total asset turnover* rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh aset terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi tahun 2020-2024 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan yang bersangkutan. Populasi penelitian ini sebanyak 47 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 21 sampel dengan total data amatan 105. Data yang diperoleh selanjutnya diuji menggunakan software IBM SPSS versi 30. Adapun urutan pengujian data yang dilakukan adalah pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Firm Size, Total Asset Turnover, Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang berkembang pesat, sektor teknologi telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global. Pengembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan memungkinkan efisiensi produksi, inovasi, dan peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi suatu negara (Harahap et al., 2024). Kemajuan teknologi digital telah menjadi modal utama dalam pengembangan bisnis secara efisien (Berutu et al., 2024). Menurut laporan e-Conomy SEA 2024 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, Indonesia diproyeksikan meraih *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar USD 90 miliar atau Rp 1.430 triliun (estimasi kurs Rp 15.898 per USD) pada 2024, naik 13% dari tahun sebelumnya, sehingga menjadikannya pasar digital terbesar di Asia Tenggara.



Gambar 1. Grafik Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

(Sumber: Databoks, 2024)

Berdasarkan grafik tersebut, tingkat penetrasi internet di Indonesia tahun 2024 juga menunjukkan pertumbuhan yang pesat menjadi 79,5%, mencakup sekitar 221 juta orang. Kenaikan jumlah pengguna internet tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah memiliki akses digital, sekaligus membuka peluang yang signifikan bagi perkembangan ekonomi

digital di masa depan. Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memprediksi pertumbuhan ekonomi digital di pasar ASEAN bisa mencapai USD 2 triliun pada 2030. Seiring dengan pertumbuhan digitalisasi, sejumlah perusahaan teknologi di Indonesia semakin terdorong untuk memperkuat model bisnis dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan ke pasar modal serta mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didukung oleh berbagai faktor, seperti adopsi teknologi digital yang pesat, pertumbuhan pengguna internet, serta investasi yang terus meningkat dalam sektor teknologi (Purba et al., 2025). Keberadaan infrastruktur teknologi yang memadai juga terbukti menjadi aspek strategis selama masa pandemi Covid-19 (Hartono et al., 2025).

Berlanjut pada tahun 2024 tercatat nilai indeks terakhir tertinggi pada sektor teknologi mencapai 3880,87 dibandingkan dengan sektor lain (Tim Riset IDX Channel, 2024). Namun jika dibandingkan dengan kinerja *Year-to-Date* (YtD) mengalami penurunan sebesar 12,51%, yang berarti dibandingkan awal tahun terdapat penurunan nilai hingga akhir periode. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun minat pasar terhadap sektor teknologi tinggi, hal tersebut tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya dari perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalamnya. Hal ini tercermin dari kasus Bukalapak yang telah mengalami penurunan kerugian pada tahun 2020 sebesar Rp 1,34 triliun atau sekitar 51,7% dibandingkan dengan kerugian tahun 2019, namun tetap mengalami penurunan harga saham secara signifikan hingga 55,06% dari harga IPO (Purnamasari, 2022). Berdasarkan siaran pers dari Lembaga Penyelidikan Ekonomi

dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI), perusahaan teknologi di Indonesia seperti GoTo (Gojek-Tokopedia) pada tahun 2023 telah berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan menciptakan nilai tambah sebesar Rp 259,6 triliun – Rp 392 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka penulis ingin menguji pengaruh *intellectual capital*, *firm size*, dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan di perusahaan teknologi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Resource Based View

Teori *Resource Based View* dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) yang kemudian dikembangkan oleh Barney (1991) merupakan teori strategi yang menyoroti peran penting sumber daya internal perusahaan sebagai faktor utama dalam membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan. RBV menekankan bahwa keberhasilan perusahaan dalam bertahan dan meraih keunggulan di pasar sangat ditentukan oleh bagaimana perusahaan mengelola aset, baik yang berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) (Lubis, 2022).

Intellectual Capital

Intellectual capital adalah aset tidak berwujud yang terdiri dari sumber daya pengetahuan dan informasi, yang berperan dalam memperkuat daya saing perusahaan (Hamzah, 2024). Keunggulan kompetitif yang dibangun melalui pengelolaan *intellectual capital* secara efektif pada akhirnya akan tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Listianawati, 2021). *Intellectual capital*

berperan sebagai generator dan pendukung proses hasil inovasi (Ivinić et al., 2025). Penting untuk memahami *intellectual capital*, keterampilan, dan ide kreatif yang melekat dalam sumber daya manusia dan inovasi agar dapat berinvestasi di dalamnya untuk mendapatkan nilai tertinggi melalui pengembangan dalam mencapai keunggulan kompetitif di tengah ketidakpastian ekonomi dan kondisi ekonomi yang semakin sulit (R. S. Dewi et al., 2024).

Firm Size

Ukuran perusahaan yang besar memberikan keunggulan dalam mendiversifikasi operasional, seperti melalui perluasan wilayah, variasi produk, atau penetrasi pasar baru, serta memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan lebih tinggi (Fakhrudin et al., 2025). Hal ini terjadi karena perusahaan berskala besar memiliki stabilitas operasional yang lebih tinggi (Triana & Dewi, 2022). Perusahaan berskala besar juga dianggap memiliki arus kas yang lebih stabil, sehingga jika mampu mengelola asetnya dengan efisien maka hal tersebut dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal (Rossa & Dewi, 2024).

Total Asset Turnover

Total asset turnover merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan (Sudryanto & Huda, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian pada perusahaan sektor konstruksi di Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan *total asset turnover* berkontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan (Mulyadi, 2024). Rasio ini juga kerap dijadikan

indikator untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien guna menghasilkan penjualan secara optimal (Ekawati & Berliani, 2025). Semakin tinggi *total asset turnover* semakin mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih (Sumertini & Cipta, 2022).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan hasil dari upaya perusahaan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu (Adiputra et al., 2021). Namun, kinerja keuangan bukan sekadar capaian laba melainkan juga indikator keseluruhan yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan (Mazid & Nazar, 2025). Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator seperti *Return on Assets* (ROA). Rasio ini memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk memperoleh keuntungan (Hermawan et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *firm size*, dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi di BEI periode 2020–2024. Populasi penelitian ini adalah antara lain perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan teknologi pada tahun 2024. Pengumpulan data total populasi diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini dilakukan metode *purposive sampling*, yang digunakan ketika peneliti memerlukan

partisipan dengan karakteristik khusus yang sesuai (Memon et al., 2025).

Tabel 2. Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu penelitian (periode 2020-2024).	47
2.	Perusahaan teknologi yang menyajikan laporan keuangan periode 2020-2024 dan dapat diakses secara lengkap pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs resmi perusahaan selama periode penelitian.	(24)
3.	Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.	(2)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria		21
Total amatan = 21 x 5 tahun		105

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan kriteria tersebut maka didapat sampel sebanyak 21 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga jumlah data amatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 data (21 perusahaan x 5 tahun). Namun, jumlah sampel yang digunakan dalam studi ini berjumlah 104, hal ini dilakukan untuk menghilangkan autokorelasi melalui transformasi data otomatis menggunakan metode *cochrane orcutt*. Metode ini mentransformasi data berdasarkan nilai residu periode sebelumnya (lag), sehingga pengamatan pada periode pertama tidak dapat digunakan karena tidak memiliki

nilai lag, yang mengakibatkan hilangnya satu sampel. Untuk pengukuran variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Indikator Pengukuran Tiap Variabel

Variabel Variabel Dependen	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Profitabilitas	$\frac{\text{Return On Asset (ROA) Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Variabel Independen Intellectual Capital	$\text{Value Added Intellectual Capital} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$	Rasio
Firm Size	$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aset}$	Rasio
Total Asset Turnover	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini memungkinkan pengujian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan sangat efektif dalam studi dengan ukuran sampel sedang (Dananjaya et al., 2025). Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan menguji hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap sejumlah asumsi klasik (Mar’atush Sholihah et al., 2023). Dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi agar hasil interpretasi regresi tidak bias.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	104	-37,88	12,83	0,7353	5,35390
Firm Size	104	8,80	14,83	11,7987	1,02718
Total Asset Turnover	104	-1,04	1,83	0,4047	0,41902
Kinerja Keuangan	104	-40,75	65,90	22,0667	21,66663
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30 for Windows*)

Berdasarkan Tabel 4, variabel kinerja keuangan memiliki rentang nilai antara -40,75 hingga 65,90 dengan standar deviasi 21,66. Sementara itu, variabel independen yang terdiri dari intellectual capital, firm size, dan total asset turnover menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 0,7353, 11,7987, dan 0,4047.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	20.60145237
Most Extreme Differences	Absolut	0.045
	Positive	0.039
	Negative	-0.045
Test Statistic		0.045
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200 ^d

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Sebelum melakukan analisis regresi, penting dalam melakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang terlibat penelitian ini memiliki distribusi normal (Vijaya, 2023). Berdasarkan pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Sehingga dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai residual telah tersebar dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tollerance	VIF	
1 Intellectual Capital (X1)	0.995	1.005	Tidak terdapat Multikolinieritas
Firm Size (X2)	0.911	1.097	Tidak terdapat Multikolinieritas
Total Asset Turnover (X3)	0.907	1.102	Tidak terdapat Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel-variabel independen (Dewi & Wiguna, 2024). Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam studi ini mendapatkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pada variabel independen yang digunakan tidak ditemukan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficient ^a					
	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients		t.	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.259	14.922		0.620	0.536
	Intellectual Capital (X1)	0.085	0.225	0.037	0.378	0.706
	Firm Size (X2)	0.442	1.226	0.037	0.360	0.719
	Total Asset Turnover (X3)	4.942	3.011	0.170	1.641	0.104

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Berdasarkan uji Glejser telah tergambarakan tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas pada penelitian yang dilakukan. Ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diinterpretasikan tidak ditemukan reaksi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0.310 ^a	0.096	0.069	20.90819	1.684

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Intellectual Capital, Firm Size

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Uji autokorelasi berfungsi untuk menilai ada tidaknya korelasi antara residual dalam model regresi linear pada masa sekarang dengan masa yang telah berlalu (Cantyawati & Dewi, 2021).

Berdasarkan tabel 4.7, nilai Durbin-Watson (DW) diperoleh senilai 1,684. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan uji Durbin-Watson nilai tersebut berada pada rentang $dL < d < dU$, yaitu $1,6217 < 1,684 < 1,7402$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficient ^a			t.	Sig.	
	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	34.485	25.576		1.348	0.181
	Intellectual Capital (X1)	1.210	0.386	0.299	3.137	0.002
	Firm Size (X2)	-1.017	2.101	-0.048	-0.484	0.629
	Total Asset Turnover (X3)	-3.240	5.162	-0.063	-0.628	0.532

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Berdasarkan data hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 34.485 + 1.210 \text{ Intellectual Capital} - 1.017 \text{ Firm Size} - 3.240 \text{ Total Asset Turnover} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat dijelaskan pola hubungan variabel independen *intellectual capital* (X1), *firm size* (X2), dan *total asset turnover* (X3) terhadap variabel dependen yakni kinerja keuangan (Y) sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 34,485 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *intellectual capital* (X1), *firm size* (X2), dan *total asset turnover* (X3) bernilai 0 (*constant*), maka variabel dependen kinerja

- keuangan memiliki nilai sebesar 34,485.
- b. Variabel *intellectual capital* (X1) memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,210, yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki arah hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan.
 - c. Variabel *firm size* (X2) memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,017, yang menunjukkan bahwa *firm size* memiliki arah hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan.
 - d. Variabel *total asset turnover* (X3) memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -3,240, yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki arah hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan.

2. Uji t

Hasil uji t disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Coefficient ^a				t	Sig.
	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	34.485	25.576		1.348	0.181
	Intellectual Capital (X1)	1.210	0.386	0.299	3.137	0.002
	Firm Size (X2)	-1.017	2.101	-0.048	-0.484	0.629
	Total Asset Turnover (X3)	-3.240	5.162	-0.063	-0.628	0.532

a. *Dependent Variable:* Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengujian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *intellectual capital* (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai koefisien regresi (B) pada tabel *Unstandardized Coefficients* bernilai positif sebesar 1,210, yang menunjukkan arah hubungan positif.

- b. Pengujian hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa *firm size* (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai koefisien regresi (B) pada tabel *Unstandardized Coefficients* bernilai negatif sebesar -1,017, namun tidak signifikan secara statistik.
- c. Pengujian hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *total asset turnover* (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai koefisien regresi (B) pada tabel *Unstandardized Coefficients* bernilai negatif sebesar -3,240, namun tidak signifikan secara statistik.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.310 ^a	0.096	0.069	20.90819

a. *Predictors:* (Constant), Total Asset Turnover, Intellectual Capital, Firm Size

b. *Dependent Variable:* Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2026 (*Output SPSS 30*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Adiputra et al., 2026). Berdasarkan hasil perhitungan determinasi di atas, diketahui bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai 0,069. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *intellectual capital*, *firm size*, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 6,9

PEMBAHASAN

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki arah hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa

perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam kinerja keuangannya. Kekuatan aset tak berwujud khususnya modal intelektual, merupakan faktor kunci dalam menjamin keberhasilan pengoperasian suatu sistem (Diatmika, 2023). Hal ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa perusahaan akan memperoleh keunggulan bersaing apabila mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya internal yang dimiliki secara efektif khususnya sumber daya tidak berwujud seperti *intellectual capital*. Temuan ini memiliki hasil yang berbeda dengan Ardianto & Sha (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al. (2020), Barak & Sharma (2024), dan Al-Azizah & Wibowo (2023) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan ditolak. Dilihat dalam perspektif teori RBV, diasumsikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki keunggulan dalam ketersediaan sumber daya dan kapasitas manajerial untuk meningkatkan kinerja (Hu et al., 2022). Namun temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan ditentukan oleh

kemampuan memanfaatkan sumber daya dan kapabilitas unik yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan (VRIN), bukan semata-mata oleh ukuran perusahaan (Mailani et al., 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujatnika et al. (2023), profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola dan memberdayakan aset yang dimiliki.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan

Hal penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan. Secara konseptual, perputaran modal aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Temuan ini memiliki hasil yang berbeda dengan Tania & Nainggolan (2021), penelitian ini memiliki hasil bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor industri. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Savitri et al. (2023) yang menyatakan bahwa nilai *total asset turnover* yang tinggi ataupun rendah tidak secara langsung dapat menggambarkan performa perusahaan karena peningkatan penjualan yang terjadi dapat diikuti oleh bertambahnya beban perusahaan.

PENUTUP kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *firm size*, dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Variabel *intellectual capital* (X1) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin baik perusahaan mengelola *intellectual capital* maka semakin tinggi kinerja keuangan.

- b. Variabel *firm size* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, sumber daya kepemilikan tersebut perlu dikelola dan ditransformasikan menjadi kapabilitas yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan (VRIN) lebih mendorong peningkatan kinerja keuangan.
- c. Variabel *total asset turnover* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat perputaran aset belum cukup untuk menjelaskan peningkatan profitabilitas apabila tidak disertai dengan dukungan kapabilitas internal lainnya. Sehingga, optimalisasi pengelolaan sumber daya intelektual agar dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja perusahaan dalam pemanfaatan aset.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka perusahaan perlu memprioritaskan penguatan modal intelektual, sekaligus menjaga kestabilan dengan pengendalian investasi aset dan efisiensi operasional. Perpaduan ini akan membantu perusahaan meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan profit secara stabil, mengadaptasi perubahan industri, dan menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Bagi investor perlu mengevaluasi apakah perusahaan memiliki strategi pengembangan SDM, investasi riset dan pengembangan (R&D), serta kemampuan inovasi yang dapat mendukung pertumbuhan keuntungan. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas jangkauan objek penelitian, tidak hanya

terbatas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI melainkan juga perusahaan di sektor lain baik dalam lingkungan perusahaan yang telah terdaftar BEI maupun di luar BEI. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel internal lain yang relevan, seperti *green intellectual capital*, *environmental performance*, dan investasi *research and development* (R&D).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., Astawa, I. G. P. B., Werastuti, D. N. S. W., & Sinarwati, N. K. S. (2021). Management Accounting Innovations and Financial Performance: The Role of Economic Crisis Perceptions and Business Strategy. *Atlantis Press International B.V.*, 197, 335–342. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.048>
- Adiputra, I. M. P., Muttiwijaya, G. T. P., Adnyana, I. D. G. A. J., & Yasrawan, K. T. (2026). Budget Ratcheting, Original Local Government Revenue Original Local Government Revenue, Fiscal Balance Fund On Capital Expenditure Allocations In Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 17(2), 2026–2235. <https://doi.org/10.22225/kr.17.1.2025.235-246>
- Al-Azizah, U. S., & Wibowo, B. P. (2023). Impact of Intellectual Capital on Financial Performance: Panel Evidence from Banking Industry in Indonesia. *Economic Studies (Икономически Изследвания)*, 32(5), 2023. <https://www.researchgate.net/publication/372854410>

- Ardianto, B. T., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, dan Leverage terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 422–430.
- Barak, M., & Sharma, R. K. (2024). Does Intellectual Capital Impact the Financial Performance of Indian Public Sector Banks? An empirical Analysis Using GMM. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02702-5>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage 99–120. <http://doi.org/10.1177/014920639101700108>. In *Journal of Management* (Vol. 17, Number 1).
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Cantyawati, P. L., & Dewi, Gst. A. K. R. S. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage terhadap Earning Response Coefficient Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2).
- Dananjaya, I. G. N. A., Prayudi, M. A., & Wiguna, I. G. N. H. (2025). The Influence of Retail Investor Activity and Sentiment on Social Media on Stock Market Dynamics in Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(7), 2144–2158. <https://doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i07.p19>
- Dewi, N. A. W. T., & Wiguna, I. G. N. H. (2024). Determinants Of Financial Performance Of Local Governments In Bali Province: The Role Of Financial And Human Capital Aspects. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi (VJRA)*, 13(3).
- Dewi, R. S., Ramantha, I. W., Mimba, N. P. S., & Suryana, I. G. N. A. (2024). Bibliometric Analysis: Mapping the Role of Intellectual Capital in Enhancing Excellence Competing Colleges. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 4(1), 131–143. <https://doi.org/10.54408/jabter.v4i1.381>
- Diatmika, I. P. G. (2023). The Role of Intellectual Capital and Economic Performance in Developing Villages through Utilization of Village Funds. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 06(02), 135–146. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i2.189>
- Ekawati, Y., & Berliani, K. (2025). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Firm Size Terhadap Return Oon Asset (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 280–290. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3654>
- Fakhrudin, F., Andriani, S., & Alamsyah, A. F. (2025). Sejauh Manakah Penelitian Ukuran Perusahaan? Sebuah Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer dan Studi

- Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 151–157. <https://doi.org/10.69714/4k45rq14>
- Hamzah, M. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022*.
- Harahap, H. H., Anggriani, R., & Ayu, A. P. (2024). Peran Teknologi Informasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 3(2), 116–125.
- Hartono, J., Brian, K., Ferdian, E., Valentino, J., Felix, V., & Linawati, N. (2025). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Percepatan Transformasi Digital di Sektor Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 12. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2459>
- Hermawan, W. D., Ishak, G., & Budiantoro, A. (2023). The Impact of Financial Ratios on Return on Asset, Moderated by Total Assets: A Study on Pharmaceutical Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 8(4), 40–45. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.4.2003>
- Hu, C., Merlin, C., & Yapin, E. (2022). Pengaruh Pendapatan, Beban dan Ukuran Perusahaan Terhadap Beban Pajak dengan EBIT sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(1), 162–170. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Ivinić, F., Zemla, S., & Zemla, N. (2025). The Relationship between Intellectual Capital and Innovations. *Athens Journal of Business & Economics*, 11(2), 197–210. <https://doi.org/10.30958/ajbe.11-2-4>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7497>
- Listianawati, S. R. D. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di Bidang Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Diponegoro Journal of Management*, 3. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- LPEM FEB UI. (2023). *Siaran Pers Riset LPEM FEB UI: GoTo Berkontribusi Signifikan Dorong 5 Sektor Penting Penggerak PDB Indonesia Tahun 2023*.
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596.
- Mailani, D., Hulu, M. Z. T., Simamora, M. R., & Kesuma, S. A. (2024). Resource-Based View Theory to Achieve a Sustainable Competitive Advantage of the Firm: Systematic Literature Review. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies (IJEASS)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v4i1.2002>
- Mar'atush Sholihah, S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik

- Pada Regresi Linier Berganda. *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)*, 2(2).
- Mazid, V. S., & Nazar, S. N. (2025). Pengaruh Manajemen Aset dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2, 463–480.
- Memon, M. A., Thurasamy, R., Ting, H., & Cheah, J. H. (2025). Purposive Sampling: A Review and Guidelines for Quantitative Research. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)
- Mulyadi, I. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1306–1316. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2025). Analisis Perkembangan Ekonomi Digital dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25367>
- Purnamasari, Y. (2022). Analisis Faktor Penurunan Harga Saham Bukalapak Setelah IPO Melalui Aplikasi Profits Anywhere. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*.
- Rossa, K. F., & Dewi, E. D. M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal AkuntansiProfesi*, 15(2). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Savitri, R. J., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2023). Pengaruh Firm Growth dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 4(3), 655–670. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa>
- Sudryanto, T., & Huda, N. (2023). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Mayora, Tbk. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27–41. www.idx.co.id/id.
- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(1), 194–207. DOI: <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Sumertini, L., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Serta Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 456–465. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Tania, R., & Nainggolan, B. R. M. (2021). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Owner: Riset & Jurnal*

- Akuntansi*, 5(2), 536–544.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.430>
- Tim Riset IDX Channel. (2024, December 30). *Intip Deretan Sektor dengan Kinerja Terburuk di 2024*. IDX Channel.
- Tingkat Penetrasi Internet Indonesia Capai 79,5% per 2024*. (2024, April 12). Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/internet/statistik/e6f9d69e252de32/tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-795-per-2024>
- Triana, K. A. J., & Dewi, G. K. R. S. (2022). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset, Struktur Aktiva, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 638–438.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Vijaya, D. P. (2023). Dampak Kinerja Keuangan atas Enviroment Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(2), 263–268.